

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang baru saja lulus dari perkuliahan biasanya disebut dengan Fresh Graduate, adalah masa dimana seseorang mahasiswa lulus kuliah dan bersiap untuk memasuki dunia kerja (Kusuma, 2013). Mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi (sarjana) memiliki lebih banyak pilihan, harapan peluang kerja, serta pengembangan karir yang lebih terbuka dibandingkan individu lulusan sekolah. Hal ini menyebabkan tuntutan dan harapan dari orangtua dan keluarga terhadap mahasiswa semakin tinggi. Umumnya orangtua berharap anaknya setelah lulus kuliah bisa menjadi orang yang terhormat dan sukses misalnya pejabat, pekerjaan dengan gaji yang tinggi, dan wirausahawan yang sukses. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang pada akhirnya menganggur dan tidak memiliki pekerjaan karena kurangnya pengalaman.

Memasuki dunia kerja sebagai Fresh Graduate tidaklah mudah. Dengan semakin ketatnya persaingan dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk menjadi wadah bagi fresh graduate menyebabkan banyaknya para fresh graduate menjadi pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah pengangguran Indonesia ada di angka 9,1 juta orang pada Agustus 2021. Hasil Jumlah ini naik dari 8,7 juta orang pada Februari 2021, jumlah ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 masih memberikan dampak negatif terhadap kondisi ketenagakerjaan Indonesia (Jayani, 2021). Oleh karena itu sebagai fresh graduate sebisa mungkin harus memiliki pengalaman dalam dunia kerja yang akan membantu kita untuk menambah pengalaman kerja dibidang yang sesuai dengan jurusan atau program studi.

Mahasiswa dan mahasiswi harus memiliki keterampilan memadai dan memenuhi kriteria perusahaan. Sehingga memiliki keahlian dan mampu berinovasi. Program kerja profesi yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya yaitu kerja profesi, mata kuliah

ini mendukung untuk mahasiswa dan mahasiswi aktif agar memiliki pengalaman kerja secara nyata di dunia kerja.

untuk fresh graduate yang dapat dikatakan baik untuk melamar yaitu paham dengan profil perusahaan, dengan pahamnya akan profil perusahaan akan menjadi bukti bahwa seorang fresh graduate antusias ingin melamar di perusahaan tersebut, Memiliki wawasan yang luas serta CV yang menarik, dengan memiliki wawasan yang luas dan CV yang menarik dapat membuat perusahaan merasa tertarik karena memiliki wawasan yang luas dan CV yang lengkap dengan pengalaman selama masa kuliah, Memiliki nilai akademis yang baik, nilai yang baik akan membantu dalam melewati tahap administrasi yang sudah menjadi persyaratan, selanjutnya yaitu Mampu untuk berkerja dalam tim dan memiliki motivasi yang tinggi, komunikas dengan rekan kerja jika mempunyai ide untuk memecahkan masalah, akan mendapatkan banyak sekali masukan yang mungkin akan membuat ide semakin sempurna dan Setiap pekerjaan yang diberikan oleh sebuah perusahaan sangat memerlukan motivasi untuk diselesaikan. Kandidat yang menunjukkan sikap motivasi yang tinggi akan disukai oleh atasan. (IT Telkom Purwokerto, 2018). Jadi sebagai Fresh graduate jangan pernah untuk menutup diri dalam zona nyaman dan berikap aktif dalam segala kegiatan untuk menambah pengalaman.

Teori pembelajaran dan praktik kerja sangat berbeda, karena itu, mahasiswa dan mahasiswi membutuhkan kegiatan yang mendukung untuk para mahasiswa dan mahasiswi mengetahui dan merasakan dunia kerja yang sebenarnya, seperti program Kerja Profesi yang dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya.

Kerja Profesi sangat penting untuk mahasiswa dan mahasiswi program ilmu komunikasi, karena melalui Program ini akan mengembangkan dan melatih skill serta kemampuan mahasiswa dan mahasiswi dengan banyak belajar, seperti mengedit, menulis naskah/skrip dengan baik, membuat ide konten, membuat konsep, dan lain-lain. Dunia Broadcasting tidak lah jauh dengan yang namanya digital, karena kita memasuki dimana era digital itu ada. Kegiatan belajar dan mengajar yang biasa dilakukan di universitas belum cukup untuk membantu mahasiswa dalam dunia kerja nantinya. Program yang dapat mendukung mahasiswa untuk merasakan dunia kerja yaitu program kerja profesi, kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan mahasiswi agar merasakan bagaimana situasi

dalam dunia kerja sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar di kelas adalah suatu penjelasan yang diberikan guru kepada anak didik mengenai sesuatu hal (ilmu pengetahuan atau Pendidikan) dan terdapat komunikasi timbal balik didalamnya (Slameto, 2016).

Dalam kegiatan Kerja profesi Praktikan memilih divisi social strategist di suatu perusahaan digital dan sebagai mahasiswa broadcasting journalism terlebih jurusan ilmu komunikasi harus mempelajari dan mendalami kegiatan Social Media Specialist agar dapat memberikan ide-ide dan inovasi baru terhadap bidang creative digital dan ingin terlibat langsung pada proses pengerjaan.

Dalam divisi ini Praktikan ditempatkan pada posisi Content Strategy Planner. Saat membuat konsep dan perencanaan konten, seorang Content Planner harus melakukan riset terlebih dahulu, konten-konten yang dibuat harus relevan dengan para audiens, agar audiens menerima konten-konten tersebut dengan baik. Seperti yang kita ketahui, terdapat etika jika menggunakan media sosial dan jika dilanggar mendapat sanksi. Oleh karena itu, seorang Content Planner harus mengetahui bagaimana etika menggunakan media sosial. Seorang content planner biasanya bekerja membuat dan mengatur konten untuk kebutuhan digital marketing. Terdapat banyak cara dan juga platform yang bisa digunakan untuk melakukan pemasaran secara digital. Contohnya seperti facebook, instagram, youtube, twitter, blog, tiktok dan lainnya. Karena pada dasarnya untuk melakukan pemasaran secara digital dibutuhkan konten yang menarik, informatif dan disukai oleh audiens (Sosiakita Brand, 2021)

Praktikan memilih sebagai Content Strategy Planner karena ingin mendalami bagaimana cara membuat dan merencanakan konten yang baik dan bisa diterima oleh audiens, karena dengan materi pembelajaran saat kuliah Praktikan tertarik dengan dunia creative yang mempelajari bagaimana industri kreatif berkembang pesat di Indonesia dan luasnya lapangan pekerjaan pada bidang ini.

Praktikan memilih PT MY Media Creative Digital Agency dan menjadi Content Strategy Planner untuk mengasah dan mengembangkan potensi serta bakat yang telah dipelajari dari mata kuliah ilmu komunikasi sebelumnya. Content Planner & Strategic berkaitan dengan Broadcasting Journalism, karena saat membuat konten, Praktikan diminta

untuk melakukan riset, membuat ide yang menarik, menulis ide tersebut, dan mengedit konten agar menarik bagi audiens.

Karena dari mata kuliah Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya yang dipelajari sebelumnya, Praktikan diajari mengenai cara penulisan naskah, membuat konten, membuat iklan program Talkshow dan kegiatan creative lainnya, oleh karena itu, pekerjaan Praktikan selama Kerja Profesi (KP) sangat berkaitan dengan minor Broadcasting Journalism yang telah di pelajari.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Content Strategy Planner di MY Media Creative Digital Agency

1. Mempelajari dan memperdalam profesi sebagai Content Strategy Planner dalam perusahaan Creative Digital Agency.
2. Mempelajari segala kegiatan Content Strategy Planner yang dilakukan pada perusahaan Creative Digital Agency.
3. Memperlajari memperdalam keahlian dan skill yang telah didapat saat belajar dikampus

1.2.2 Tujuan kerja profesi sebagai Content Strategy Planner di MY Media Creative Digital Agency

1. Untuk mendapatkan pengalaman kerja dibidang Content Strategy Planner dan divisi.
2. Untuk mendapatkan wawasan terkait bagaimana cara membuat dan memberikan konten digital yang dapat diterima dan disukai oleh audiens
3. Meningkatkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, pengetahuan dalam dunia pekerjaan terkait Content Strategy Planner dalam dunia Creative Content

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT. MY Media Creative Digital Agency

Alamat : Jl. Ji'in Gotong Raya, RT.004/RW.011, Jurang Mangu Barat, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15223

MY Media Creative Digital Agency adalah perusahaan yang bergerak di bidang Creative Digital dan memiliki Layanan untuk membantu brand untuk merampingkan alur kerja dan meningkatkan produktivitas. Apa pun jenis bisnisnya, MY Media memberikan saran dan solusi yang sesuai dengan industri, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Jasa yang ditawarkan adalah Creative Ideations, Social Media Management, Media Production, Search Engine Optimization, Influencer Marketing dan Digital Media Buying. yang dimana semua bertujuan untuk menaikkan awareness dan branding pada suatu brand.

Alasan mahasiswa atau Praktikan memilih Kerja Profesi di MY Media Creative Digital Agency dikarenakan perusahaan menawarkan berbagai macam jasa seperti yang disebutkan di atas. Mahasiswa atau Praktikan memilih divisi Social Media Specialist dengan alasan ingin menambah pengalaman kerja serta menambah skill pada bidang kerja tersebut, merasakan kerja yang sesungguhnya dibidang Creative Digital Agency, lalu mahasiswa atau Praktikan ingin mengetahui kegiatan lebih dalam terkait Social Media Specialist serta mempraktikkan langsung pengetahuan, wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa atau Praktikan yang sudah diterimanya pada saat perkuliahan.

1.4 Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi KP																				

dilakukan selama kita bekerja dan materi apa saja dari perkuliahan yang berkesinambungan dengan pekerjaan yang didapatkan dari kegiatan Kerja Profesi.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan wajib untuk melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan dosen pembimbing Kerja Profesi karena Praktikan diwajibkan untuk membuat Laporan Keiatan, Laporan tersebut berisikan mengenai kegiatan-kegiatan Praktikan yang sudah dilakukan selama menjalankan Kerja Profesi di PT MY Media Creative Digital Agency, yaitu Praktikan bercerita dari awal mula bekerja hingga selesai melaksanakan Kerja Profesi selama tiga bulan.

Sebelum mengumpulkan Laporan Kegiatan yang telah selesai, Praktikan diminta untuk mengumpulkan beberapa dokumen dari Universitas Pembangunan Jaya terkait Kerja Profesi, serta lampiran-lampiran yang dibutuhkan. Setelah itu semua terpenuhi, Praktikan diminta untuk mengumpulkan Laporan Kegiatan Kerja Profesi.

Laporan ini akan menjadi bukti mengenai pekerjaan yang Praktikan lakukan selama berkerja di PT MY Media Creative Digital Agency. Tentunya Laporan yang dibuat oleh Praktikan telah mengikuti pedoman buku panduan Kerja Profesi (KP) dari Universitas Pembangunan Jaya Program Studi Ilmu Komunikasi. Setelah Praktikan mengumpulkan hasil laporan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan tanggal yang di tetapkan dan telah di terima oleh pembimbing, Praktikan akan segera melaksanakan sidang Kerja Profesi (KP) untuk memenuhi syarat kelulusan.